

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap *tax avoidance* dalam perspektif *corporate governance* studi empiris pada perusahaan yang listing di BEI tahun 2015-2017. Setelah dilakukan *sampling* perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan lengkap dari tahun 2015-2017 dan sesuai kriteria hanya 22 perusahaan dari berbagai sektor berbeda. Variabel yang diteliti yaitu aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan yang diukur berdasarkan pengungkapan CSR yang tertera dalam laporan keberlanjutan perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel independen yaitu *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang diproksikan dengan CETR (*Cash Efektif Tax Rate*). Terdapat variabel moderasi dalam penelitian ini, yaitu *corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah dewan komisaris perusahaan. selain itu, juga terdapat variabel kontrol yaitu ROA dan leverage.

Hasil penelitian yang ditemukan, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Begitu juga ketika adanya dewan komisaris tidak terdapat pengaruh signifikan antara CSR dan *tax avoidance*. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya praktik CSR di Indonesia, sampel yang tidak tepat karena perusahaan berasal dari berbagai sektor yang berbeda, atau dapat disebabkan karena dewan komisaris bukan merupakan variabel moderasi. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu aktivitas CSR didasarkan pada pengungkapan yang diterbitkan perusahaan dalam laporan keberlanjutan. Pengungkapan ini diukur menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiatives*). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hoi *et al.* (2013) menggunakan *negative social ratings* yang diperoleh dari *KLD Research & Analytics, Inc. KLD Analytic Ratings*. Ini merupakan pemberian tingkatan pada perusahaan yang melakukan CSR secara bertanggung jawab dan yang tidak bertanggung jawab berdasarkan beberapa kriteria. Perusahaan tersebut dirangking berdasarkan aktivitas CSR yang mereka laksanakan. Di Indonesia hal tersebut belum diberlakukan, sehingga menjadi keterbatasan bagi peneliti untuk melakukan *rating* terhadap perusahaan yang melaksanakan CSR bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan *rating* terhadap perusahaan yang bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya. selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga melakukan penelitian dengan sektor yang lebih spesifik agar hasil penelitian yang didapat nantinya tidak bias. Hal ini mengingat adanya sektor dengan perlakuan khusus dalam standar akuntansi dan perlakuan pajaknya seperti sektor perbankan, asuransi dan keuangan lainnya.